



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

TIGA TERSANGKA KORUPSI DI ASDP BAKAL DITAHAN

Dua Diantaranya Pernah Kena OTT

BENGKULU - Tim penyidik Subdit Tipikor Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Dit Reskrimsus) Polda Bengkulu terus mengeber penyidikan atas perkara korupsi dana pelayanan jasa penyeberangan dari pelabuhan Pulau Baai Bengkulu ke Pulau Enggano oleh PT ASDP Tahun 2016. Bahkan dalam waktu dekat ini Tim Penyidik berencana akan memanggil 3 tersangka untuk kemudian dilakukan penahanan.

Hal ini dikatakan Direktur Reskrimsus Kombes Pol. Ahmad Tarmizi, SH melalui Kasubdir Tipikor AKBP. Andy Arisandi. Penyidikan atas perkara ini merupakan pengembangan dari kasus OTT terhadap dua karyawan ASDP yang diduga melakukan pungli jasa tiketing, yakni BP dan SP pada tahun

2017 lalu. Dalam OTT tersebut, polisi mengamankan barang bukti uang tunai Rp 66 juta.

"Dari kasus 2017 lalu, kita terus melakukan pengembangan dan memeriksa beberapa dokumen. Bahkan kerugian negara atas perkara ini pun sudah diaudit BPKP Provinsi Bengkulu, yakni mencapai Rp 729 juta. Untuk itu kita pun telah menetapkan 3 orang tersangka atas perkara ini," jelas Andy.

Kendati masih belum mau membeberkan inisial dari ketiga tersangka, namun Andy tidak menampik bahwa dua diantaranya adalah mantan narapidana kasus OTT ASDP 2017 yakni BP dan SP, karyawan ASDP yang saat ini sudah bebas dari menjalani hukuman penjara 1 tahun.

"Berbicara hukum, kita berbicara soal locus dan tempus. Locusnya yakni OTT tahun 2017 lalu saat melakukan tindak pidana. Sementara tem-

pusnya adalah satu tahun anggaran 2016, yang harusnya menjadi hak negara namun diambil yang bersangkutan untuk kepentingan pribadi," terang Andy.

Diketahui, perkara ini mencuat setelah adanya laporan yang masuk ke Polda Bengkulu terkait dugaan penyelewengan dana penyeberangan di Pelabuhan Pulau Baai. Menanggapi laporan tersebut, pihak Polda Bengkulu kemudian melakukan penyelidikan.

Perjalanan penyelidikan cukup panjang, hampir dua tahun yakni sejak tahun 2016 lalu, penyidik Subdit Tipikor melakukan pengumpulan data dan fakta untuk alat bukti. Polda Bengkulu juga sudah memeriksa beberapa saksi terkait perkara ini, tak terkecuali para petinggi PT ASDP Bengkulu. (sly)